

JURNAL

**ANALISIS USAHA PEMBESARAN IKAN LELE DUMBO (*Clarias gariepinus*)
DI KERAMBA PADA LAHAN TIDUR
DI KELURAHAN LEMBAH SARI KECAMATAN RUMBAI PESISIR KOTA
PEKANBARU PROVINSI RIAU**

OLEH
VERONICA AMALIA DAMAYANTI
NIM . 1404113289



**FAKULTAS PERIKANAN DAN KELAUTAN
UNIVERSITAS RIAU
PEKANBARU
2019**

Analisis Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo (*Clarias gariepinus*) Di Keramba Pada Lahan Tidur Di Kelurahan Lembah Sari Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru Provinsi Riau

Veronica Amalia Damayanti¹⁾, Eni Yulinda²⁾, Hazmi Arief²⁾
Gmail: cacaamaliad@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2018 di Kelurahan Lembah Sari Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Penelitian ini bertujuan untuk (1)mengetahui besar nilai investasi, (2) mengetahui penerimaan, keuntungan, dan (3) mengetahui kelayakan usaha pembesaran Ikan Lele Dumbo di keramba pada lahan tidur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey.

Usaha pembesaran Ikan Lele Dumbo di Kelurahan Lembah Sari memiliki 3 skala usaha yaitu skala kecil (48-96 m³), sedang (144-192 m³) dan besar (240-660 m³). Dimana rata-rata nilai investasi skala kecil yaitu Rp.27.361.095, skala sedang Rp.34.593.675 dan skala besar Rp.99.733.280. Rata-rata penerimaan yang diperoleh skala kecil yaitu Rp.128.780.800 dengan rata-rata keuntungan Rp.43.994.650/tahun, skala sedang yaitu Rp.170.556.800 dengan rata-rata keuntungan Rp.58.905.290/tahun dan skala besar yaitu Rp.537.294.400 dengan rata-rata keuntungan Rp.200.357.475/tahun. Hasil analisis kelayakan yang diperoleh yaitu rata-rata nilai RCR skala kecil 1,50, skala sedang 1,52 dan skala besar 1,57. Rata-rata nilai FRR skala kecil yaitu 51,50%, skala sedang 53,49% dan skala besar 56,22%. Rata-rata nilai PCC skala kecil yaitu 1,97 periode, skala sedang 1,87 periode dan skala besar 1,83 periode.

Kata Kunci :Pembesaran Ikan Lele, Analisis Usaha, Kelurahan Lembah Sari

¹⁾ Mahasiswa Fakultas Perikanan Dan Kelautan, Universitas Riau

²⁾ Dosen Fakultas Perikanan Dan Kelautan, Universitas Riau

The Analysis Of Enlargement Business African Catfish (*Clarias gariepinus*) in Cages on Sleeping Land in The Lembah Sari Village Rumbai Pesisir Sub-District Pekanbaru City Riau Province

Veronica Amalia Damayanti¹⁾, Eni Yulinda²⁾, Hazmi Arief²⁾
Gmail : cacaamaliad@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted in May 2018 in Lembah Sari Village Rumbai Pesisir Sub-District Pekanbaru City Riau Province. The purpose of this research is (1) find out the magnitude of investment costs, (2) revenue, profit and (3) the feasibility business of enlargement African catfish in cages on sleeping land. Method used in this research is survey method.

African catfish enlargement business in Lembah Sari village has 3 scale enterprises are small, medium and large. Where the average value of small scale investment is IDR 27.361.095, medium scale IDR 34.593.675 and large scale IDR 99.733.280. The average revenue obtained on a small scale is IDR 128.780.800 with an average profit of IDR 43.994.650/year, medium scale is IDR 170.556.800 with an average profit of IDR 58.905.290/year and large scale is IDR 537.294.400 with an average profit of IDR 200.357.475/year. The result of feasibility analysis obtained is the average RCR value of small scale 1,50, medium scale 1,52 and large scale 1,57. The average FRR value of small scale is 51,50%, medium scale 53,49% and large scale 56,22%. The average PPC value of small scale is 1,97 period, medium scale 1,87 period and large scale 1,83 period.

Keywords : Enlargement Lele, The Business Analysis, Lembah Sari Village

¹⁾ Student in Fisheries and Marine Science Faculty of the University of Riau

²⁾ Lecturer in Fisheries and Marine Science Faculty of the University of Riau

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kelurahan Lembah Sari merupakan salah satu Kelurahan yang terdapat di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru Provinsi Riau yang melakukan usaha pembesaran Ikan Lele di Keramba. Kelurahan Lembah Sari merupakan salah satu daerah penghasil Ikan Lele, karena di daerah ini ketersediaan lahan yang ada masih sangat cukup untuk dimanfaatkan sebagai lahan produksi budidaya.

Jenis ikan yang dipelihara dalam usaha pembesaran ikan di keramba di Kelurahan Lembah Sari salah satunya yaitu Ikan Lele Dumbo (*Clarias gariepinus*).

Usaha pembesaran ikan ini dulunya merupakan suatu lahan persawahan yang tidak berjalan dengan lancar pada tahun 1989-1990, kemudian lahan persawahan ini diubah menjadi usaha peternakan kerbau.

Seiring berjalannya, waktu lahan peternakan ini berubah lagi menjadi usaha pembesaran ikan pada tahun 1994. Usaha ini berawal dari adanya kubangan yang disebabkan oleh kerbau. Karena melihat adanya kubangan dan lahan yang tidak

terpakai ini, membuat pemilik lahan memanfaatkannya sebagai usaha pembesaran ikan yaitu Ikan Lele Dumbo (*Clarias gariepinus*).

Dalam proses usaha pembesaran pembudidaya menggunakan keramba yang diletakkan didalam kolam, hal ini dilakukan supaya pada saat proses pemanenan pembudidaya lebih mudah untuk mengumpulkan ikan dan agar ikan tidak mudah hilang.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “ Analisis Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo (*Clarias gariepinus*) Di Keramba Pada Lahan Tidur Di Kelurahan Lembah Sari Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru Provinsi Riau”.

Tujuan Penelitian

- 1) Mengetahui besar nilai Investasi
- 2) Mengetahui penerimaan dan keuntungan
- 3) Mengetahui kelayakan usaha pembesaran Ikan Lele di Kelurahan Lembah Sari

METODOLOGI PENELITIAN

Waktu dan Tempat

Penelitian ini telah dilaksanakan di Kelurahan Lembah

Sari Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru Provinsi Riau pada bulan Mei 2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Penentuan responden dilakukan secara *Statified Random Sampling*. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Analisis Data

Mengetahui investasi, penerimaan, keuntungan dan kelayakan dari usaha pembesaran Ikan Lele di keramba, analisis data yang digunakan adalah :

1) Untuk menjawab tujuan pertama yaitu menghitung berapa besar nilai investasi, dapat digunakan rumus :

$$TI = MT + MK$$

Dimana :

TI : Total Investasi (Rp)

MT : Modal Tetap (Rp)

MK : Modal Kerja (Rp)

2) Untuk mengetahui tujuan kedua yaitu menghitung berapa penerimaan dan keuntungan yang diterima pembudidaya dapat digunakan rumus :

- Total biaya produksi merupakan penjumlahan dari biaya tetap dan biaya tidak tetap, dapat dituliskan dengan rumus :

$$TC = FC + VC$$

Dimana :

TC : Biaya Total (*Total Cost*) (Rp/panen)

FC : Biaya Tetap (*Fixed Cost*) (Rp/panen)

VC : Biaya Tidak Tetap (*Variable Cost*) (Rp/panen)

- Penerimaan atau pendapatan kotor adalah jumlah uang atau nilai yang diperoleh dari hasil penjualan Ikan Lele, dapat dituliskan dengan rumus :

$$TR = Q \times P$$

Dimana :

TR : Total Penerimaan (*Total Revenue*) (Rp/panen)

Q : Produksi (*Quantity*) (Kg/panen)

P : Harga (*Price*) (Rp)

- Keuntungan atau pendapatan bersih adalah selisih antara penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan, dapat ditulis dengan rumus :

$$\pi = TR - TC$$

Dimana :

π : Keuntungan (Rp/panen)

TR : Total Penerimaan (*Total Revenue*) (Rp/panen)

TC : Biaya Total (*Total Cost*) (Rp/panen)

3) Untuk menjawab tujuan ketiga yaitu bagaimana kelayakan usaha pembesaran dapat digunakan rumus :

- Analisis *Revenue Cost of Ratio* (RCR) merupakan perbandingan antara penerimaan dan total biaya produksi, dapat ditulis dengan rumus :

$$\mathbf{RCR = TR/TC}$$

Dimana :

RCR : *Revenue Cost of Ratio*

TR : Total Penerimaan (*Total Revenue*) (Rp)

TC : Total Biaya (*Total Cost*) (Rp/panen)

Kriteria Keputusan :

RCR>1, usaha menguntungkan dan layak dilanjutkan

RCR<1, usaha mengalami kerugian dan tidak layak dilanjutkan

RCR=1, usaha impas (tidak untung/rugi)

- Analisis *Financial Rate of Return* (FRR) merupakan persentase perbandingan keuntungan dengan total investasi yang ditanamkan, dapat ditulis dengan rumus :

$$\mathbf{FRR = \pi/TI \times 100\%}$$

Dimana :

FRR : *Financial Rate of Return*

π : Keuntungan (Rp)

TI : Total Investasi (Rp)

Kriteria Keputusan :

FRR>suku bunga Bank, maka sebaiknya dilakukan investasi pada usaha tersebut

FRR<suku bunga Bank, maka sebaiknya tidak dilakukan investasi pada usaha tersebut

- Analisis *Payback Period of Capital* (PPC) merupakan analisis yang digunakan untuk melihat lamanya pengembalian modal usaha, dapat ditulis dengan rumus :

$$\mathbf{PPC = TI/\pi \times Periode}$$

Dimana :

PPC : *Payback Period of Capital*

π : Keuntungan (Rp)

TI : Total Investasi (Rp/panen)

Kriteria Keputusan :

Semakin besar nilai PPC semakin lama waktu pengembalian investasi usaha.

Semakin kecil nilai PPC semakin cepat waktu pengembalian investasi usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Letak Geografis

Kelurahan Lembah Sari terletak di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru dengan luas wilayah sekitar 984,96 ha. Kelurahan Lembah Sari terletak antara 101°27' 0,4" BT – 101°32' 0,9" BT dan 0°31'

37,2” LU – 0°35’ 36,2” LU. Secara administratif Kelurahan Lembah Sari sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Lembah Damai, sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Limbungan dan Sungai Siak, sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Limbungan Baru dan sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Tebing Tinggi Okura.

Keadaan Umum Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo (*Clarias gariepinus*)

Usaha pembesaran Ikan Lele di keramba di Kelurahan Lembah sari dimulai sejak tahun 2002 sampai sekarang. Jumlah pembudidaya yang ada di Kelurahan Lembah Sari yaitu sebanyak 40 pembudidaya.

Usaha keramba ini dipilih karena dapat mempermudah pembudidaya dalam proses pemanenan, menghemat waktu, menghemat tenaga dan agar ikan tidak hilang.

Awalnya usaha ini hanya dilakukan 2 pembudidaya saja pada tahun 2002, namun seiring berjalannya waktu usaha ini berkembang dan sekarang ada 40 pembudidaya.

Karakteristik Pembudidaya Pembesaran Ikan Lele (*Clarias gariepinus*)

Karakteristik pembudidaya pembesaran Ikan Lele di Keramba di Kelurahan Lembah Sari berdasarkan umur diketahui berkisar 35-50 tahun, berdasarkan tingkat pendidikan adalah tamatan SMA/SMK – S1 dan lamanya pengalaman usaha diketahui 2-15 tahun.

Konstruksi Keramba

Keramba yang digunakan dalam proses pembesaran Ikan Lele yaitu keramba nilon merek *united* dan mahkota dengan ukuran 4x8m dan 4x10m, dan dengan ukuran mata kerambanya 1-2 inci.

Keramba dengan ukuran 4x8 merek mahkota dibeli dengan Rp.500.000, keramba dengan ukuran 4x10 merek mahkota dibeli dengan harga Rp.725.000 dan keramba dengan ukuran 4x10 merek *united* dibeli dengan harga Rp.1.200.000.

Benih Dan Jumlah Padat Tebar

Benih Ikan Lele yang diperoleh pembudidaya pembesaran Ikan Lele berasal dari Sungai Pagar (Kampung Lele) yaitu Rp.120,- per ekornya dengan ukuran 5-7 cm. Pembudidaya melakukan penebaran

benih pada waktu pagi dan sore hari. Rata-rata pembudidaya di Lembah Sari menebarkan benih sebanyak 250-312 ekor/m³ untuk semua ukuran keramba.

Pakan Ikan dan Waktu Pemberian Pakan

Pakan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam pemeliharaan ikan, dimana pakan dapat memacu pertumbuhan ikan yang maksimal dan dapat meningkatkan produksi ikan.

Pakan yang digunakan pembudidaya ada 2 jenis yaitu pelet *Optimax* AL 611 (pakan benih) dengan harga Rp.320.000/sak (30 kg) dan per kilogramnya Rp.10.700. Pelet *Pokphand (Hi Provite Protein)* 781-2 dengan harga Rp.380.000/sak (40 kg) dan per kilogramnya Rp.9.500.

Tenaga Kerja

Dalam menjalankan usaha biasanya pembudidaya ikan menggunakan bantuan berupa tenaga kerja yang ada pada kegiatan pembesaran Ikan Lele di Kelurahan Lembah Sari adalah pembudidaya itu sendiri, artinya dalam kegiatan pembesaran Ikan Lele dilakukan sendiri oleh pembudidaya.

Curahan jam kerja yang dilakukan oleh pembudidaya dalam mengelola usaha pembesaran tersebut adalah pemberian pakan, membersihkan kolam, mencegah hama dan penyakit, pemberian obat pada ikan yang terkenan penyakit atau hama. Pada saat kegiatan pemanenan pembudidaya dibantu oleh saudara atau tetangga dengan upah Rp.100.000/ton ikan yang dipanen.

Hama dan Penyakit

Jenis penyakit yang sering dijumpai pembudidaya yaitu bakteri yang menempel pada kulit dan sirip ikan yang jika dibiarkan lama kelamaan akan bernanah.

Produksi dan Pemanenan

Proses produksi pemeliharaan Ikan Lele di keramba dilaksanakan selama 3 bulan dalam sekali periode produksi. Dalam satu tahun pembudidaya melakukan usaha pembesaran sebanyak 4 kali. Puncak usaha pembesaran Ikan Lele adalah saat masa panen tiba. Waktu panen yang tepat memberi nilai tambah pada ikan yang dipanen. Waktu yang diperlukan mulai dari benih ditebar sampai masuk masa panen yaitu 2-3 bulan dengan ukuran 6-8 ekor/kg.

Pemasaran

Daerah pemasaran yang ditujukan untuk memasarkan hasil panen Ikan Lele yaitu hanya di Kota Pekanbaru saja.

Harga untuk Ikan Lele segar yang dijual ke pedagang pengumpul yaitu Rp.16.000/kg. Harga Ikan Lele yang ada dipasar yaitu Rp18.000 – Rp.22.000/kg.

Analisis Pendapatan Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo (*Clarias gariepinus*)

Modal Tetap

Modal tetap merupakan modal yang tidak habis untuk memperoleh beberapa kali manfaat dalam proses produksi sampai tidak lagi berguna atau tidak menguntungkan. Adapun modal tetap yang dimiliki oleh pembudidaya yaitu dari biaya pembuatan sumur

| Skala Usaha | Modal Tetap (Rp) | Modal Kerja (Rp/Tahun) | Total Investasi (Rp/Tahun) |
|---------------|-------------------|------------------------|----------------------------|
| Kecil | 8.411.600 | 75.797.980 | 84.209.580 |
| Sedang | 9.468.800 | 100.499.500 | 109.968.300 |
| Besar | 17.357.700 | 329.487.790 | 346.845.490 |
| Jumlah | 35.238.700 | 505.785.270 | 541.023.370 |

bor, pembelian keramba, tali, bambu, kayu tonggak, ember, tangguk, pipa, drum pakan dan pembuatan pondok. Rata-rata modal tetap yang dikeluarkan oleh pembudidaya skala kecil yaitu Rp.8.411.600, skala

sedang Rp.9.468.800 dan skala besar Rp.17.357.700.

Modal Kerja

Modal kerja adalah modal atau biaya operasional yang digunakan untuk memperlancar jalannya usaha yang habis dalam satu kali proses produksi. Adapun modal kerja dalam usaha pembesaran yaitu biaya pembelian benih, pakan dan upah tenaga kerja. Rata-rata modal kerja yang dikeluarkan oleh skala kecil yaitu Rp.75.797.980, skala sedang Rp.100.499.500 dan skala besar Rp.329.487.790.

Total Investasi

Total investasi merupakan penjumlahan dari modal tetap dan modal kerja atau modal tidak tetap.

Tabel 1. Rata-rata Total Investasi Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo di Kelurahan Lembah Sari

Dapat dilihat pada tabel 1 rata-rata total investasi yang ditanamkan oleh masing-masing skala usaha berbeda-beda yaitu skala kecil sebesar Rp.84.209.580, skala

sedang sebesar Rp.109.968.300 dan skala besar sebesar Rp.346.845.490.

Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan untuk dapat memproduksi barang dan jasa. Biaya ini tidak dipengaruhi oleh banyak sedikitnya produk atau jasa yang dihasilkan nilainya tetap dan tidak berubah. Adapun biaya tetap dari

Rp.100.499.500 dan skala besar Rp.329.487.790.

Biaya Produksi

Biaya produksi merupakan penjumlahan antara biaya tetap dan biaya tidak tetap.

Tabel 2. Rata-rata Total Biaya Produksi Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo di Kelurahan Lembah Sari

| Skala Usaha | Biaya Tetap (Rp/Tahun) | Biaya Tidak Tetap (Rp/Tahun) | Total Biaya Produksi (Rp/Tahun) |
|--------------------|-------------------------------|-------------------------------------|--|
| Kecil | 9.038.170 | 75.797.980 | 84.836.150 |
| Sedang | 11.152.010 | 100.499.500 | 111.651.510 |
| Besar | 7.445.665 | 329.487.790 | 336.918.925 |
| Jumlah | 27.635.845 | 505.785.270 | 533.406.585 |

masing-masing pembudidaya yaitu biaya sewa lahan, penyusutan alat, dan biaya perawatan. Rata-rata biaya tetap dari skala kecil yaitu Rp.9.038.170, skala sedang Rp.11.152.010 dan skala besar Rp.7.445.665.

Biaya Tidak Tetap

Biaya tidak tetap adalah biaya yang dikeluarkan secara berubah-ubah dan perubahannya sejajar dengan volume produksi. Adapun biaya tidak tetap dari masing-masing pembudidaya yaitu biaya pembelian benih, pakan dan upah tenaga kerja. Rata-rata biaya tidak tetap dari skala kecil yaitu Rp.75.797.980, skala sedang

Dapat dilihat pada tabel 2 rata-rata total biaya produksi yang dimiliki oleh masing-masing skala usaha yaitu skala kecil sebesar Rp.84.836.150, skala sedang sebesar Rp.111.651.510 dan skala besar sebesar Rp.336.918.925.

Pendapatan Kotor

Pendapatan kotor adalah total produksi Ikan Lele Dumbo dikalikan dengan harga jual Ikan Lele adalah Rp.16.000/kg. Semakin hasil produksi Ikan Lele Dumbo maka semakin besar pula pendapatan yang diterima.

Tabel 3. Rata-rata Pendapatan Kotor Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo di Kelurahan Lembah Sari

| Skala | Pendapatan Kotor (Rp/Tahun) |
|---------------|-----------------------------|
| Kecil | 128.780.800 |
| Sedang | 170.556.800 |
| Besar | 537.294.400 |
| Jumlah | 836.632.000 |

Dapat dilihat pada tabel 3 rata-rata pendapatan kotor per tahun yang dimiliki skala kecil yaitu sebesar Rp.128.780.800, skala sedang Rp.170.556.800 dan skala besar Rp.537.294.400.

Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih atau keuntungan adalah selisih antara penerimaan atau pendapatan kotor dengan total biaya produksi yang dikeluarkan. Besar kecilnya pendapatan bersih atau keuntungan yang diterima dapat mempengaruhi pada kelangsungan usaha tersebut.

Tabel 4. Rata-rata Pendapatan Bersih Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo di Kelurahan Lembah Sari

| Skala | Rata-rata Pendapatan Bersih (Rp/Tahun) |
|---------------|--|
| Kecil | 43.944.650 |
| Sedang | 58.905.290 |
| Besar | 200.357.475 |
| Jumlah | 303.207.415 |

Dapat dilihat pada tabel 4 rata-rata pendapatan bersih per tahun yang dimiliki skala kecil yaitu sebesar Rp.43.944.650, skala sedang Rp.58.905.290 dan skala besar

Rp.200.357.475.

Analisis Kelayakan Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo (*Clarias gariepinus*)

Revenue Cost of Ratio (RCR)

Revenue Cost of Ratio (RCR) merupakan perbandingan antara penerimaan (TR) dengan total biaya produksi (TC) yang dikeluarkan. Dalam hal ini apabila $RCR > 1$ maka usaha tersebut layak untuk dilanjutkan, sebaliknya apabila $RCR < 1$ sebaiknya usaha dihentikan, sedangkan apabila $RCR = 1$ maka usaha tersebut mengalami titik impas (tidak untung dan tidak rugi).

Tabel 5. Nilai RCR Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo di Kelurahan Lembah Sari

pembudidaya memperoleh penerimaan sebesar Rp.157,-.

| Skala Usaha | Rata-rata RCR |
|-------------|---------------|
| Kecil | 1,50 |
| Sedang | 1,52 |
| Besar | 1,57 |

Dapat dilihat pada tabel 5 bahwa masing-masing skala usaha memperoleh nilai $RCR > 1$ yang artinya usaha pembesaran Ikan Lele di Kelurahan Lembah Sari sudah layak dijalankan. Rata-rata nilai RCR untuk skala kecil yaitu sebesar 1,50 artinya setiap Rp.1,- biaya yang

Financial Rate of Return (FRR)

Financial Rate of Return (FRR) merupakan perbandingan antara pendapatan bersih dengan investasi yang ditanamkan.

Tabel 6. Nilai FRR Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo di Kelurahan Lembah Sari

| Skala | Rata-rata FRR (%) |
|--------|-------------------|
| Kecil | 51,50 |
| Sedang | 53,49 |
| Besar | 56,22 |

dikeluarkan oleh pembudidaya Ikan Lele maka pembudidaya memperoleh penerimaan sebesar Rp.150,-. Nilai RCR untuk skala sedang yaitu sebesar 1,52 artinya setiap Rp.1,- biaya yang dikeluarkan oleh pembudidaya Ikan Lele maka pembudidaya memperoleh penerimaan sebesar Rp.152,-. Sedangkan nilai RCR untuk skala besar yaitu sebesar 1,57 artinya setiap Rp.1,- biaya yang dikeluarkan oleh pembudidaya Ikan Lele maka

Dapat dilihat pada tabel 6 bahwa rata-rata nilai FRR skala kecil yaitu 51,50 %, skala sedang 53,49% dan skala besar 56,22%. FRR digunakan untuk kriteria kelayakan investasi yang dibandingkan dengan suku bunga Bank BRI 6,4%. $FRR > \text{Suku bunga pinjaman Bank berlaku}$ maka usaha memberikan

keuntungan terhadap investasi yang ditanam dan sebaiknya dilakukan investasi, $FFR < \text{Suku bunga pinjaman Bank berlaku}$ maka

| Skala | Rata-rata PPC |
|--------|---------------|
| Kecil | 1,97 |
| Sedang | 1,87 |
| Besar | 1,83 |

investasi usaha tersebut sebaiknya didepositokan ke Bank karena lebih menguntungkan (Hendrik, 2013). Dari hasil FRR yang diperoleh oleh masing-masing skala usaha maka usaha pembesaran Ikan Lele ini sangat baik untuk diteruskan, karena tingkat keuntungan dari usaha tersebut lebih besar keuntungannya jika dibandingkan dengan tingkat suku bunga di Bank.

Payback Period of Capital (PPC)

Payback Periode of Capital (PPC) merupakan jangka waktu kembalinya investasi yang telah dikeluarkan melalui keuntungan

yang diperoleh dari suatu usaha yang telah direncanakan.

Tabel 6. Nilai FRR Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo di Kelurahan Lembah Sari

Dapat dilihat pada tabel 7 bahwa rata-rata nilai PPC yang dimiliki skala kecil yaitu 1,97 periode, skala sedang yaitu 1,87 periode dan skala besar yaitu 1,83 periode.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Kelurahan Lembah Sari dengan judul Analisis Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo (*Clarias gariepinus*) Di Jaring Apung Pada Lahan Tidur Di Kelurahan Lembah Sari Kecamatan Rumbai Pesisir Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru Provinsi Riau dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1) Rata-rata investasi yang dikeluarkan oleh pembudidaya Ikan Lele dari skala kecil yaitu Rp.84.209.580, skala sedang Rp.109.968.300 dan skala besar Rp.346.567.400.

2) Rata-rata penerimaan yang diperoleh setiap pembudidaya mulai dari skala kecil yaitu Rp.128.780.800, skala sedang Rp.170.556.800 dan skala besar Rp.537.294.400 dengan Keuntungan yang diterima masing-masing pembudidaya mulai dari skala kecil yaitu Rp.43.944.650, skala sedang Rp.59.905.290 dan skala besar Rp.200.357.475.

3) Rata-rata nilai RCR yang diperoleh untuk skala kecil yaitu 1,50, skala sedang 1,52 dan skala besar 1,57. Rata-rata nilai FRR masing-masing skala yaitu skala kecil 51,50%, skala sedang

53,49%, dan skala besar 56,22%, serta nilai PPC untuk skala kecil yaitu 1,97 periode, skala sedang 1,87 periode dan skala besar 1,83 periode.

Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disarankan untuk pembudidaya pembesaran Ikan Lele Dumbo (*Clarias gariepinus*) dan bagi pengembangan usaha, sebagai berikut :

1) Diharapkan bagi pembudidaya untuk lebih meningkatkan lagi jumlah produksi agar pendapatan yang diperoleh juga lebih besar serta pengembalian modal pada usaha juga cepat.

2) Bagi pemerintah sebaiknya dapat membantu para pembudidaya untuk meningkatkan kegiatan penyuluhan dan pelatihan-

pelatihan pemeliharaan dan
pembenihan ikan sehingga
membantu masyarakat
menghasilkan benih ikan
sendiri.

Daftar Pustaka

- Hendrik. 2013. Studi Kelayakan
Proyek Perikanan. Penerbit:
Faperika Unri. Pekanbaru.
- Nazir. 2010. Metode Penelitian.
Ghalia Indonesia. Jakarta.
662 hal
- Syahria. 2017. Analisis Usaha
Budidaya Pembesaran Ikan
Lele (*Clarias sp*) Dalam
Kolam Di Kecamatan Minas
Kabupaten Siak Provinsi
Riau. Fakultas Perikanan dan
Kelautan, Universitas Riau.
Jurnal Perikanan dan
Kelautan.
- Tika. 2016. Defenisi Pengambilan
Sampel. Jakarta. Bina Aksar

